

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

#### A. Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian dalam penelitian ini adalah kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar pada KPP Pratama Jakarta Sunter. Data-data yang akan diteliti adalah berupa data hasil pengisian kuesioner oleh para Wajib Pajak Badan yang bersangkutan pada tahun 2014.

#### B. Desain Penelitian

Bila ditinjau dari perspektif yang dikembangkan oleh Donald R. Cooper dan Pamela S. Chindler (2014:126), desain penelitian dapat dikelompokkan berdasarkan:

##### 1. Tingkat Perumusan Masalah

Penelitian ini termasuk penelitian studi formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis atau meneliti suatu pertanyaan yang melibatkan prosedur yang tepat dan data yang spesifik. Penelitian ini berawal dari suatu hipotesis dan bertujuan untuk menguji hipotesis serta menjawab batasan masalah.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

Sumber data yang digunakan adalah data primer. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pengumpulan data-data yang diperlukan dari KPP Pratama Jakarta Sunter dan metode kuesioner. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab.





### 3. Pengendalian Variabel

Penelitian ini menggunakan *ex-post facto*. Peneliti tidak mempunyai kendali atau pengaruh atas variable-variable yang ada atau tidak mampu untuk memanipulasinya. Peneliti hanya dapat melaporkan apa yang telah terjadi dan tidak terjadi. Peneliti hanya mampu mengelola data yang ada dan tidak dapat mengontrol variable yang diteliti.

### 4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam studi kausal, dimana penelitian ini bermaksud menjelaskan hubungan antar variable penelitian atau berguna untuk menganalisis bagaimana suatu variable mempengaruhi variable lainnya.

### 5. Dimensi Waktu

Penelitian ini menggunakan studi lintas bagian (*cross-section*). Hal ini dikarenakan penelitian hanya mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Peneliti membagikan serta mengumpulkan data-data kuesoner dalam bulan Juli 2015.

### 6. Ruang Lingkup Topik Penelitian

Penelitian ini menggunakan studi statistik yang berupaya untuk memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sample.

Penelitian ini berupa studi statistik terhadap sample Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Sunter.

### 7. Lingkup penelitian

Berdasarkan lingkup penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena peneliti menemui dan membagikan kuesioner secara langsung kepada sampel Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Sunter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## 8. Berdasarkan Persepsi Subjek

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari lokasi penelitian, sedangkan sumber data primer dari penelitian ini yaitu hasil penyebaran kuisioner yang dilakukan peneliti

### Variable Penelitian

Pengertian variable penelitian menurut Sugiyono (2012:58) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel independen dan satu variabel dependen.

Menurut Sugiyono (2012:59) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi suatu yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Berikut ini adalah uraian variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variable Dependen

Kepatuhan Wajib Pajak, yaitu kepatuhan Wajib Pajak terhadap peraturan dan Undang- Undang Perpajakan. Kepatuhan Wajib Pajak meliputi pembayaran pajak tepat waktu dan Wajib Pajak terbebas dari tunggakan maupun hukuman dibidang perpajakan. Kepatuhan dalam melapor meliputi penyampaian SPT Masa atau Tahunan dengan tepat waktu.

#### 2. Variable Independen

Pengetahuan Pajak, yaitu kemampuan seorang wajib pajak dalam mengetahui peraturan perpajakan baik itu soal tarif pajak berdasarkan Undang- Undang yang akan mereka bayar maupun manfaat pajak yang akan berguna bagi kehidupan



mereka. Pengetahuan Wajib Pajak meliputi kepemilikan NPWP, pengetahuan mengenai hak dan kewajiban, sanksi perpajakan, serta peraturan perpajakan yang berlaku saat ini.

### 3. Variable Oprasional

**Tabel 3.1**

**Ringkasan Variable, Dimensi, Indikator, dan Pertanyaan**

Variable	Dimensi	Indikator	Pertanyaan
1. Dependen Kepatuhan Wajib Pajak (Y) Sumber: Peraturan Menteri Keuangan Nomor 192/PMK.03/2007	Bagaimana Wajib Pajak Mematuhi Hukum dan Peraturan	- Tepat waktu dalam menyampaikan SPT	- Perusahaan selalu menyampaikan SPT Tahunan secara tepat waktu. - Perusahaan selalu menyampaikan SPT Masa secara tepat waktu.
		- Tidak adanya tunggakan pajak untuk semua jenis pajak	- Perusahaan tidak mempunyai tunggakan pajak. - Perusahaan selalu membayar pajak yang dikenakan tepat waktu.
		- Tidak pernah dijatuhi tindak pidana dibidang perpajakan	- Perusahaan tidak pernah dijatuhkan hukuman karena melakukan tindak pidana dibidang perpajakan.
		- Pembukuan sesuai perpajakan	- Perusahaan melakukan perhitungan pajak terhutang secara benar.
		- Hasil audit laporan keuangan	- Saat pelaporan keuangan perusahaan saya di audit, hasil auditnya menunjukkan pendapat wajar.
		- Kebenaran perhitungan pajak	- Perusahaan selalu membuat pembukuan menurut perpajakan.
		- Tidak melanggar peraturan	- Dengan melakukan pembayaran SSP secara tepat waktu berarti telah menjadi warna Negara yang taat pajak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p><b>C Hak cipta</b></p>			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan selalu berusaha untuk tidak melakukan perbuatan yang melanggar peraturan perpajakan.</li> </ul>
<p><b>2. Independen Pengetahuan Pajak (X) Sumber: Mawadda (2014)</b></p>	<p>Tingkat Pengetahuan yang dimiliki Wajib Pajak tentang Perpajakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepemilikan NPWP</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memiliki NPWP akan sangat membantu perusahaan saya dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan dan pemahaman hak dan kewajiban wajib pajak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan mengetahui hak dan kewajiban wajib pajak</li> <li>- Perusahaan saya mengetahui bahwa pembayaran pajak dapat dimintakan permohonan penundaan apabila perusahaan mengalami kesulitan.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan dan pemahaman mengenai pajak dan sanksi perpajakan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan menyadari ketika ketika membayar pajak tidak akan mendapat balas jasa langsung secara pribadi.</li> <li>- Perusahaan menyadari bahwa pajak berguna bagi kepentingan umum.</li> <li>- Perusahaan mengetahui adanya sanksi-sanksi dalam perpajakan.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan mengenai PKP, PTKP, dan Tarif pajak</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan mengetahui cara menghitung pajak yang dikenakan sesuai Undang-Undang</li> <li>- Perusahaan mengetahui adanya pemungutan pajak yang dikenai pada objek pajak, misalnya PPN.</li> </ul>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)		- Mengetahui batas waktu pelaporan	- Perusahaan mengetahui batas waktu penyampaian SPT Masa dan Tahunan.
		- Mengetahui sistem pemungutan pajak	- <i>Self Assessment System</i> memberikan wewenang kepada Wajib Pajak bukan pada petugas pajak untuk menghitung besarnya pajak yang harus dibayar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu metode kuesioner. Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan tertulis yang disusun secara terstruktur kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang dibagikan penulis berkaitan dengan pengetahuan serta kepatuhan Wajib Pajak Badan yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Sunter.

### E. Teknik Pengambilan Sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012:115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh Wajib Pajak yang dikenakan Pajak Badan tahun 2014 yang terdaftar di KPP Pratama Jakarta Sunter. Berdasarkan dari

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data yang ada di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sunter terdapat 2.914 Wajib Pajak Badan Efektif.

## 2. Sample

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sample yang memberi peluang sama bagi setiap unsure (anggota) pupolasi untuk dipilih menjadi sample. Sementara teknik pengambilan *sampling* yang di gunakan *simple ramdom sampling*, dikatakan simple karena pengambilan sample anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, cara demikian dilakukan bila anggota populasi di anggap homogen.

Menurut Husein Umar (2003:141) penentuan jumlah sample dapat menggunakan Rumus Slovin dengan cara perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(moe)^2}$$

dimana:

n = ukuran sample

N = ukuran populasi

moe = kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan sample dapat ditolerir,

Berdasarkan data dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Sunter pada tahun 2014 tercatat sebanyak 2.914 Wajib Pajak Badan yang efektif dan jumlah sample untuk penelitian dengan margin *of error* sebesar 10% adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$n = \frac{2.914}{1+2.914(10\%)^2}$$
$$= 96.68$$
$$n = 100$$

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sehingga jumlah sample yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 Wajib Pajak Badan. Jumlah sample ini sudah melebihi jumlah sample minimal yang harus diambil berdasarkan syarat yang ditetapkan oleh Joseph Hair (2010:102).

## F. Teknik Analisis Data

Menurut Dwi Priyatno (2008:10) analisis data merupakan proses mengolah data dan peninterpretasian hasil pengolahan data. Analisis data yang digunakan adalah analisis inferensial. Analisis inferensial menurut Dwi Priyatno (2008:10) adalah analisis yang menekankan pada hubungan antar variabel dengan melakukan pengujian hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah metode statistik parametrik. Menurut Dwi Priyatno (2008:10), metode statistik parametrik adalah metode analisis data dengan menggunakan parameter-parameter tertentu seperti mean, median, standar deviasi, distribusi data normal, dan lain-lain.

Dalam melakukan pengujian data, peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20. Alasan peneliti menggunakan program SPSS adalah karena program ini paling banyak digunakan dan diminati untuk olah data statistik oleh para peneliti, penggunaannya praktis serta proses olah datanya cepat, singkat, akurat, cermat, dan handal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.





## 1. Uji Skala Likert

Menurut Sugiyono (2012:132), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala Likert, maka variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Kemudian indicator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Pengukuran dilakukan dengan menghitung rata-rata jawaban berdasarkan scoring setiap jawaban dari responden. Jumlah skor ideal (kriterium) untuk seluruh item adalah dengan nilai skor dikalikan dengan jumlah responden yang menjawab paling mendekati dengan tujuan sebenarnya. Dengan begitu dapat diperoleh hasil dengan membandingkan jumlah skor total dengan jumlah skor ideal.

**Tabel 3.2**

<b>Bobot Dan Kategori Pengukuran Data</b>	
<b>Kategori</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-Ragu	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012:133)

## 2. Uji Pra-Kuesioner (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

### a. Uji Validitas

Menurut Dwi Priyatno (2008:16) validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Peneliti akan menggunakan metode pengujian validitas item. Validitas item ditunjukkan dengan adanya korelasi atau dukungan terhadap item total (skor total),



perhitungan dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item. Dari hasil perhitungan korelasi akan didapat suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item dan untuk menentukan apakah suatu item layak digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.

Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan uji validitas korelasi *Bivariate Pearson* (Produk Momen Pearson). Dengan kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel pada nilai signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan valid.
- 2) Jika nilai  $r$  hitung  $<$  nilai  $r$  tabel pada nilai signifikansi 5%, maka item angket dinyatakan tidak valid.

**C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

b. Uji Reliabilitas

Menurut Dwi Priyatno (2008:25) uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam penelitian ini akan digunakan metode Alpha (Cronbach's). Penggunaan metode Alpha dipilih oleh peneliti karena sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan andal (reliabel) bila memiliki koefisien Cronbach alpha lebih dari 0,60.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Nilai *alpha cronbach*  $>$  nilai  $r$  table (0,6000), maka instrument dinyatakan *reliable*.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 2) Nilai *alpha cronbach* < nilai r table (0,6000), maka instrument dinyatakan *reliable*.



### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Normalitas

Menurut Dwi Prayitno (2008:28) uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Karena analisis menggunakan metode statistik parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi, yaitu data berasal dari distribusi yang normal. Dalam penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah:

- 1) Jika nilai *Asymp.sig.* > 0,05, maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai *Asymp.sig.* < 0,05, maka data tidak berdistribusi normal.

#### b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Dwi Priyatno (2008:41) Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Dwi Prayitno, 2008:31). Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah:

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### c. Uji Autokorelasi

Menurut Dwi Prayitno (2008:47) uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode yang akan digunakan adalah uji Durbin Watson, dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $d$  terletak antara  $dU$  dan  $(4-dU)$ , maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak ada autokorelasi.
- 3) Jika  $d$  terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau diantara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

### 4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Dwi Priyatno (2008:66) analisis regresi linear sederhana adalah studi mengenal ketergantungan variable dependen dengan satu atau lebih variable independen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variable independen. Koefisien diperoleh dengan cara memprediksi nilai variable dependen dengan suatu persamaan.

Peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh pengetahuan tentang pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Adapun model analisis regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:



$$Y = a + bX$$

Dimana: Y = kepatuhan wajib pajak

X = pengetahuan tentang pajak

a = konstanta

b = koefisien regresi

Dasar pengambilan keputusan dalam uji regresi adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka hipotesis diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka hipotesis ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

#### 5. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji F)

Menurut Dwi Priyatno (2008:81) Uji-f digunakan untuk mengetahui apakah variable independen (X) berpengaruh signifikan terhadap variable dependen (Y). Tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 5% ( $=0,05$ ) dengan derajat kebenaran (n-1).

Kriteria penerimaan atau penolakan  $H_0$  adalah sebagai berikut:

- 1)  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0,05$
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$

#### 6. Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (Pengetahuan Wajib Pajak) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Kepatuhan Wajib Pajak). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

- 1)  $H_0$  diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau signifikansi  $> 0,05$
- 2)  $H_0$  ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau signifikansi  $< 0,05$